

SKRIPSI

**PENGARUH KECEPATAN POTONG TERHADAP KEKASARAN
PERMUKAAN PADA PEMBUBUTAN KERING BAJA KARBON ST 41
MENGGUNAKAN PAHAT HSS BOHLER**

OLEH :

ALDI PRATAMA

71200911031



**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KECEPATAN POTONG TERHADAP KEKASARAN PERMUKAAN PADA PEMBUBUTAN KERING BAJA KARBON ST 41 MENGGUNAKAN PAHAT HSS BOHLER

*Tugas Sarjana ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Islam Sumatera Utara*

OLEH :

ALDI PRATAMA
71200911031

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Ir. H. Abdul Haris Nasution, MT)

(Ahmad Bakhori, ST, MT)

Diketahui Oleh:

Ketua Prodi Teknik Mesin

(Ir. Muksin R. Harahap, S.Pd, MT)

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. WB.

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini berjudul "**Pengaruh Kecepatan Potong Terhadap Kekasaran Permukaan Pada Pembubutan Kering Baja Karbon ST 41 Menggunakan Pahat HSS BOHLER**". Dengan telah selesaiya tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menambahkan pengetahuan tentang tugas akhir ini. Adapun maksud dan tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan Teknik Mesin Program Studi Teknik Mesin dan Manufaktur Universitas Islam Sumatera Utara. Penulis menyadari atas segala keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga dalam penyusunan skripsi tugas akhir ini tidak terlepas banyak kekurangan, baik itu dari segi isi ataupun materi dalam susunan kalimatnya. Oleh karena itu, kiranya pembacanya dapat memaklumi kekurangan yang ada, serta semua kritik dan saran maupun masukan sangat penulis harapkan guna untuk memperbaiki makalah ini kearah yang lebih baik .

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan arahan serta membimbing penulis yaitu :

1. Bapak dan Ibu sebagai orang tua yang telah berjuang mendidik, merawat dan menasehati saya sejak kecil hingga beranjak dewasa sekarang ini dan senantiasa berdoa bagi kesuksesan saya. Sehingga saya termotivasi untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ir. H. Abdul Haris Nasution, MT. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing I.
3. Terima kasih kepada Bapak Ir. Muksin R. Harahap, S.Pd. MT selaku Ketua Program Studi Teknik Mesin Universitas Islam Sumatera Utara.
4. Bapak Ahmad Bakhori, ST, MT selaku Dosen Pembimbing II.

5. Terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Teknik Mesin dan ilmu yang diberikan selama penulis melaksanakan studi maupun materi dan motivasi untuk yang akan datang.
6. Terima kasih kepada seluruh kawan-kawan Teknik Mesin

Medan Maret, 2023

Penulis,

ALDI PRATAMA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Manfaat Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah	3
BAB 2 TINJAUN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Baja	4
2.2 Klasifikasi Baja.....	4
2.3 Baja Kaebon ST 41	6
2.4 Permesinan.....	7
2.4.1 Klasifikasi Permesinan.....	7
2.4.2 Permesinan Kering.....	9
2.5 Mesin Bubut.....	10
2.5.1 Bagian-Bagian Mesin Bubut.....	11
2.5.2 Gerakan-Gerakan Dalam Membubut.....	15
2.5.3 Parameter Operasi Mesin Bubut	15
2.6 Pahat Mesin Bubut.....	17
2.7 Kekasaran Permukaan.....	20
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Tanggal Penelitian	25
3.2 Alat dan Bahan.....	25
3.2.1Alat Penelitian.....	25
3.2.2 Bahan Penelitian.....	29
3.3 Rancangan Penelitian	30
3.4 Penelitian yang diamati	31

3.5 Tahap Penelitian.....	31
3.6 Alur Penelitian	32

BAB 4 ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Hasil Pengujian Kekasaran Permukaan	33
4.3 Perhitungan	36
4.4 Pembahasan.....	41

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	45

DAFTAR PUSTAKA 46

DAFTAR LAMPIRAN 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Mesin Bubut	11
Gambar 2.2. Sumbu Utama.....	12
Gambar 2.3. Meja Mesin	12
Gambar 2.4. Eretan	13
Gambar 2.5. Kepala Lepas.....	13
Gambar 2.6. Penjepit Pahat.....	13
Gambar 2.7. Pengatur Kecepatan Sumbu	14
Gambar 2.8. Transporter dan sumbu pembawa	14
Gambar 2.9. Chuck	15
Gambar 2.10. Proses Mesin Bubut.....	16
Gambar 2.11. Pahat HSS.....	19
Gambar 2.12. Pahat Karbida	20
Gambar 2.13. Parameter Dalam Profil	22
Gambar 3.1. Mesin Bubut KIANGSI JXCJ 46	26
Gambar 3.2. HSS BOHLER MO RAPID EXTRA	27
Gambar 3.3. Jangka Sorong	28
Gambar 3.4. Alat Pengujian Kekasaran	29
Gambar 3.5. Dimensi Benda Kerja	29
Gambar 3.6. Material Benda Kerja	29
Gambar 3.7. Rancangan Material Baja ST 41.....	30
Gambar 3.8. Alur Penelitian.....	32
Gambar 4.1. Proses Pengujian Kekasaran	33
Gambar 4.2. Grafik Kecepatan Potong dan Kekasaran Permukaan	34
Gambar 4.3. Grafik Kecepatan Potong dan Waktu Pemotongan.....	36
Gambar 4.4. Grafik Kecepatan Potong dan Penghasil Geram.....	38
Gambar 4.5. Grafik Kecepatan Putaran Spindel dan Kecepatan Makan	40
Gambar 4.6. Chip Hasil Pembubutan.....	42
Gambar 4.7. Proses Pembubutan	42
Gambar 4.8. Hasil Pembubutan Baja ST41	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Komposisi Baja ST 41	6
Tabel 2.2. Sifat Mekanik Baja ST 41	7
Tabel 2.3. Klasifikasi proses permesinan.....	8
Tabel 2.4. Spesifikasi Kekasaran Mitutoyo Surface Roughness Tester.....	21
Tabel 2.5. Nilai Kekasaran Dan Tingkat Kekasaran ISO	23
Tabel 3.1. Mesin Bubut KIANGSI JXCJ 46.....	26
Tabel 3.2. Spesifikasi Kadar Kimia Pahat HSS BOHLER	27
Tabel 3.3. Sifat Material Pahat HSS BOHLER	27
Tabel 3.4. Data Pemotongan Pahat HSS BOHLER.....	28
Tabel 3.5. Komposisi Baja ST 41	30
Tabel 3.6. Parameter Proses Pembubutan	30
Tabel 4.1. Data Nilai Kekasaran Permukaan Benda Kerja	34
Tabel 4.2. Data Nilai Kecepatan Penghasil Geram.....	38
Tabel 4.3. Data Nilai Kecepatan Makan	39

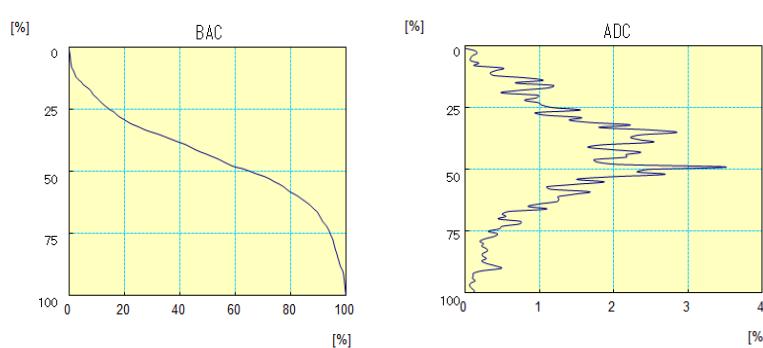
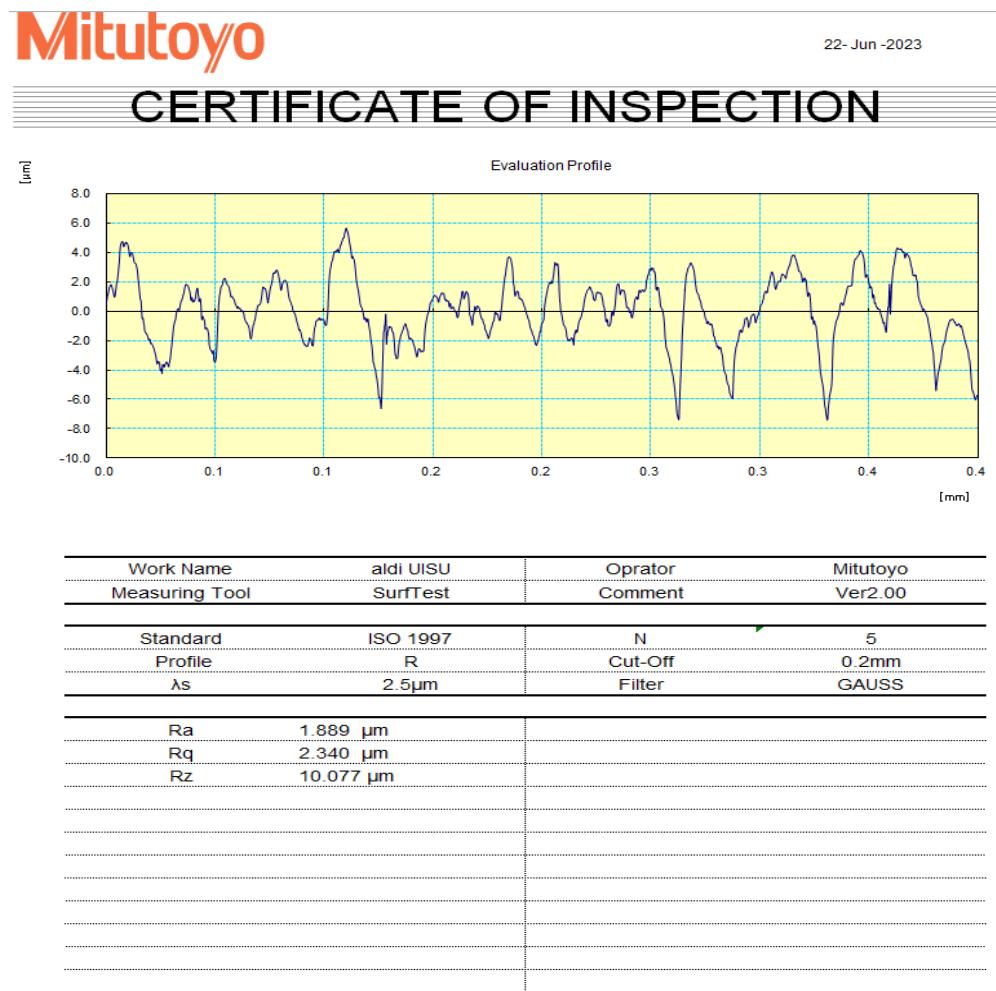
DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amanto, Hari. 1999, Ilmu Bahan. Jakarta, PT. Bumi Angkasa.
- [2] Budi Darmawan, Studi Eksperimen Umur Lelah Baja Poros AISI 1045 Hasil Quenching-Tempering Variasi Temperatur Dan Waktu Temper Pada Uji Rotating Bending, Tugas Akhir Jurusan Teknik Mesin FTI-ITS (2010).
- [3] Effendi, S. 2009. Pengaruh Perbedaan Waktu Penahanan Suhu Stabil Terhadap Kekerasan Logam. Jurnal Austenit (hlm, 39-43). Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- [4] Fahrur A. dan Soeharto. 2013. Pengaruh Waktu Temper Perlakuan Panas Quench-Temper terhadap Umur Lelah Baja ST 41 pada Pembebanan Lentur Putar Siklus Tinggi, Jurnal Teknik Mesin ITS.
- [5] Mustofa A, Jokosisworo Sarjito, Wibawa Ari. 2018. Analisa Kekuatan Tarik, Kekuatan Lentur Putar dan Kekuatan Puntir Baja ST 41 sebagai Bahan Poros Baling-baling Kapal (Propeller Shaft) setelah Proses Quenching, Jurnal Teknik Perkapalan Undip Volume 6 Nomor 1 Fakultas Teknik – Universitas Diponegoro.
- [6] Qolik, A. dan Sukarnati, Ed. 1992. Pengujian Logam. Malang: IKIP Malang.
- [7] Rusmardi. Feidihal. 2006. Analisa Persentase Kandungan Karbon Pada Logam Baja. Jurnal Teknik Mesin Politeknik Negeri Padang, (Online), (<http://ojs.polinpdg.ac.id>), diakses 17 Maret 2013.
- [8] Raul, W. P. (2016). Pengaruh Variasi Kecepatan Potong Dan Kedalaman Potong Pada Mesin Bubut Terhadap Tingkat Kekasarhan Permukaan Benda Kerja St 41 Jurnal Teknik Mesin.
- [9] Rochim Taufiq, 1993, “Proses Permesinan”, Erlangga, Jakarta.
- [10] Sumiyanto dan Rudi Saputra,”Analisis Sifat Mekanis Baja Dua Fasa Akibat Variasi Temperatur Austenisasi”,Institut Sains dan Teknologi Nasional.
- [11] Sumiyanto. Saputra, R. 2012. Analisis Sifat Mekanis Baja Dua Fasa Akibat Variasi Temperatur Austenisasi. Jurnal FT Institut Sains dan Teknologi Nasional, (Online), (<http://www.library.upnvj.ac.id>), diakses 14 juni 2013.

DAFTAR LAMPIRAN

Pengujian kekasaran pada baja ST 41 menggunakan alat mitutoyo roughness tester.

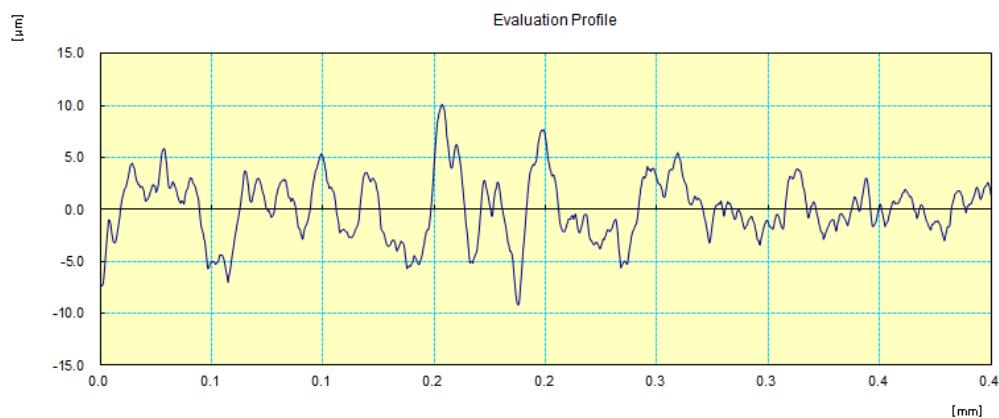
1. Diameter 32 mm Ra 1 yang didapat adalah 1,889 μm .



2. Diameter 32 mm Ra 2 yang didapat adalah 2,426 μm .

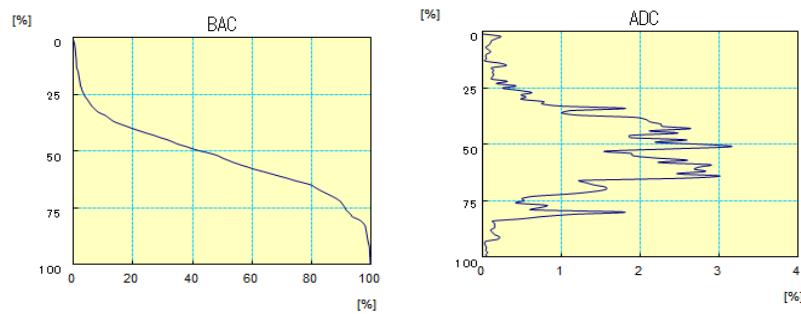
Mitutoyo
CERTIFICATE OF INSPECTION

22-Jun-2023



Work Name	aldi UISU	Oprator	Mitutoyo
Measuring Tool	SurfTest	Comment	Ver2.00
Standard	ISO 1997	N	5
Profile	R	Cut-Off	0.2mm
λ_s	2.5 μm	Filter	GAUSS
Ra	2.426 μm		
Rq	2.901 μm		
Rz	12.180 μm		

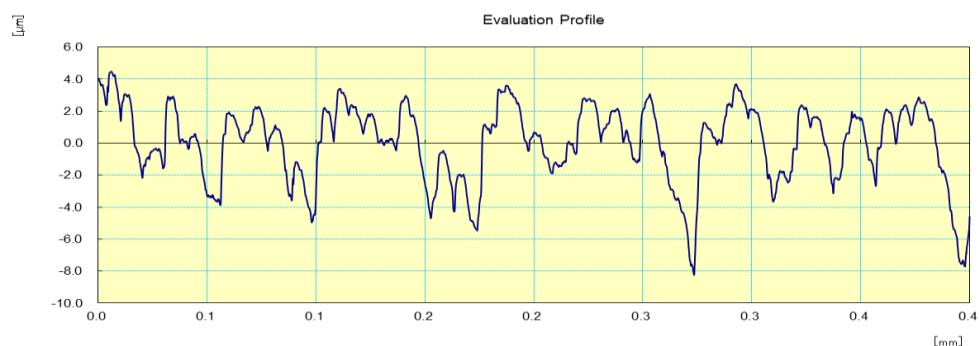
Copyright (C) 2013 Mitutoyo Corporation



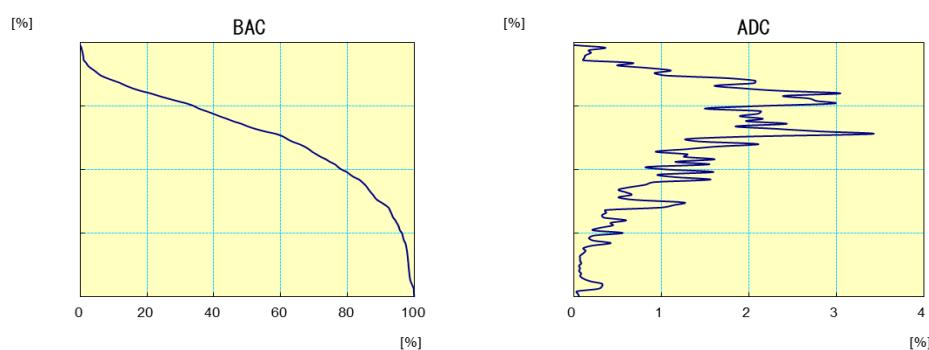
3. Diameter 32 mm Ra 3 yang didapat adalah 1,909 μm .



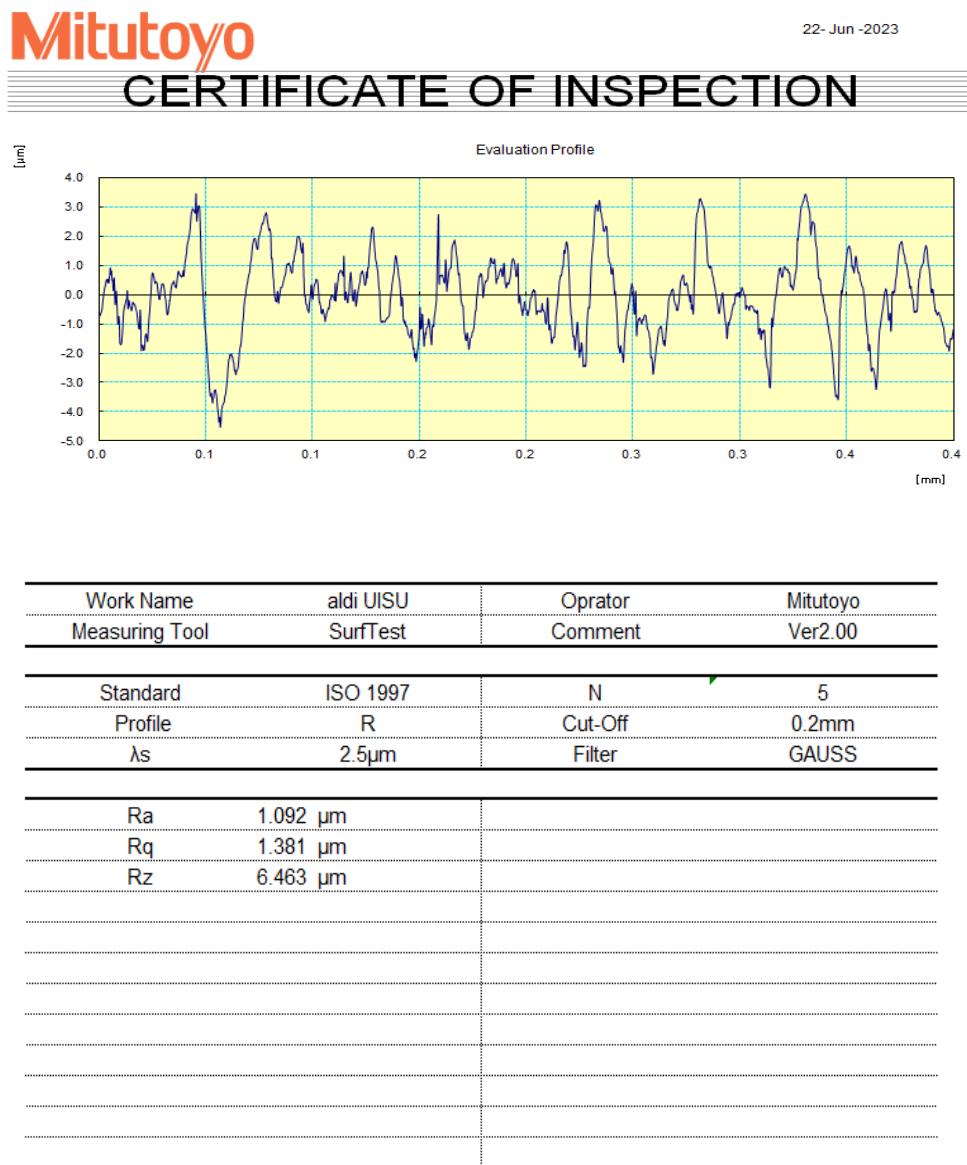
CERTIFICATE OF INSPECTION



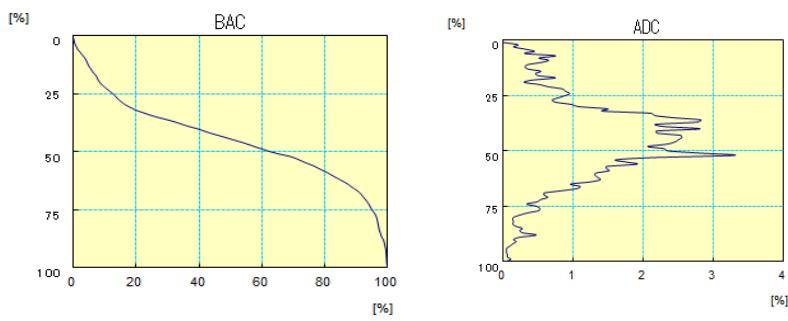
Copyright (C) 2013 Mitutoyo Corporation



4. Diameter 30 mm Ra 1 yang didapat adalah 1,092 μm .



Copyright (C) 2013 Mitutoyo Corporation

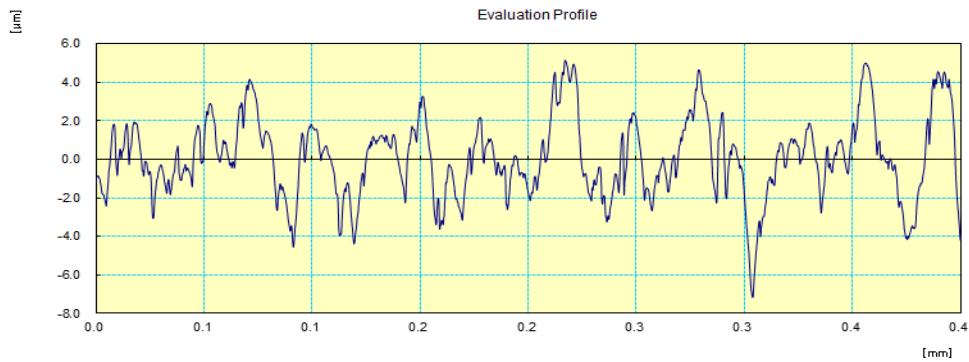


5. Diameter 30 mm Ra 2 yang didapat adalah 1,620 μm .



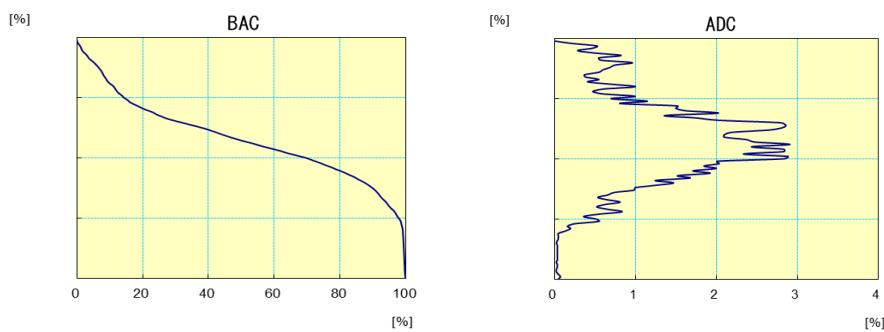
22-Jun-2023

CERTIFICATE OF INSPECTION

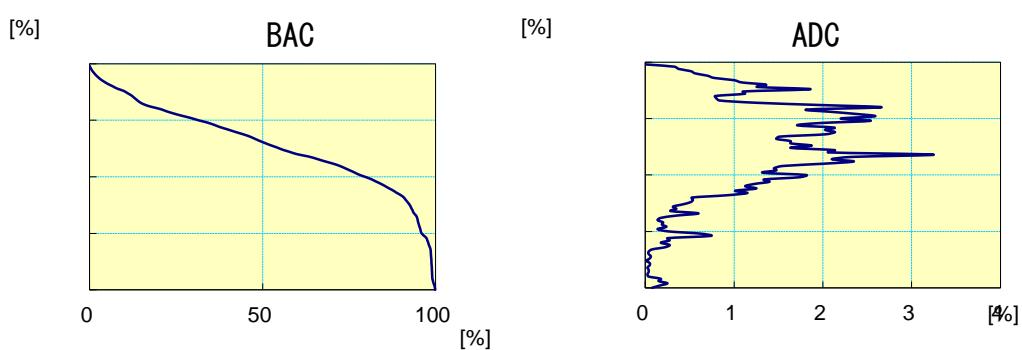
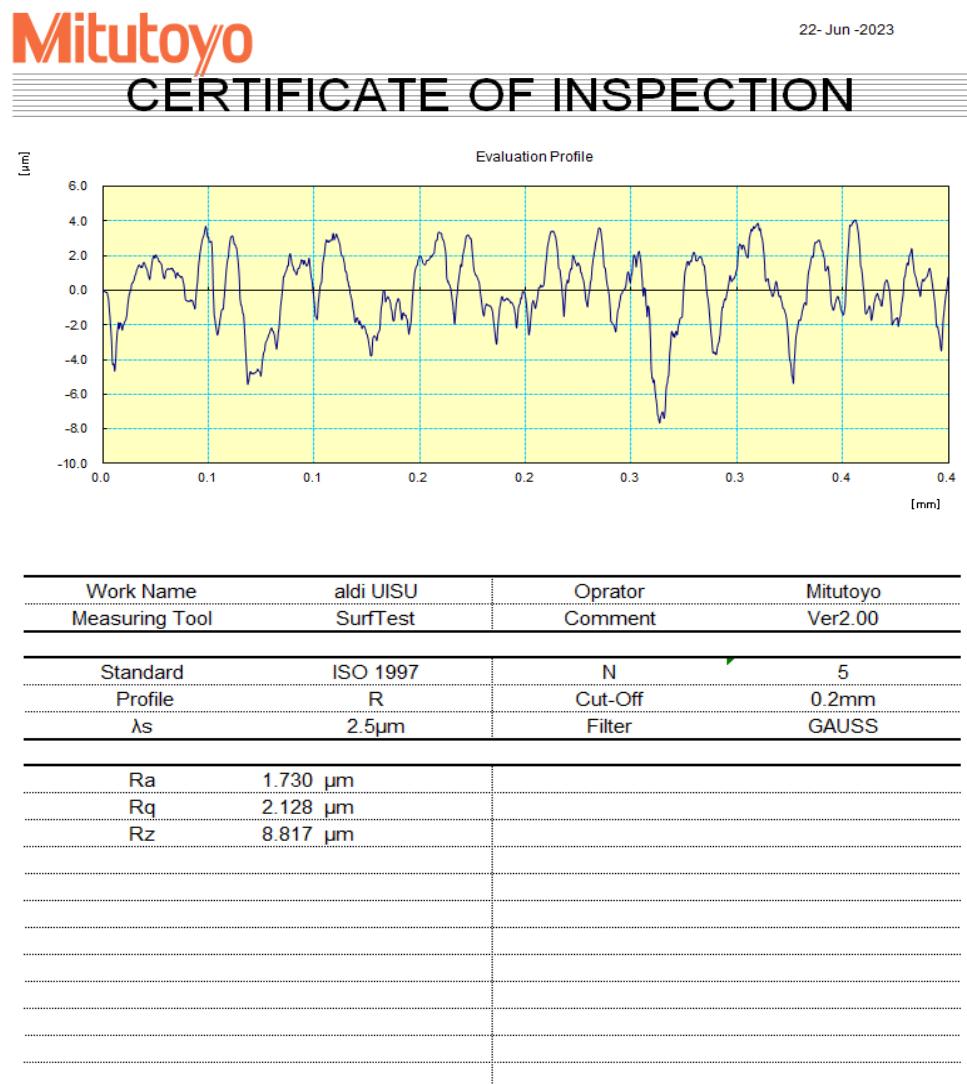


Work Name	aldi UISU	Oprator	Mitutoyo
Measuring Tool	SurfTest	Comment	Ver2.00
Standard	ISO 1997	N	5
Profile	R	Cut-Off	0.2mm
λ_s	2.5 μm	Filter	GAUSS
Ra	1.620 μm		
Rq	2.064 μm		
Rz	8.937 μm		

Copyright (C) 2013 Mitutoyo Corporation



6. Diameter 30 mm Ra 3 yang didapat adalah 1,730 μm .

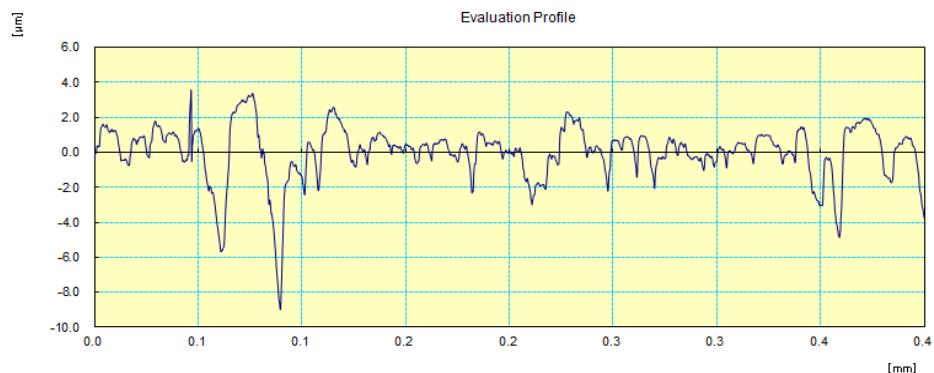


7. Diameter 28 mm Ra 1 yang didapat adalah 1,075 μm .

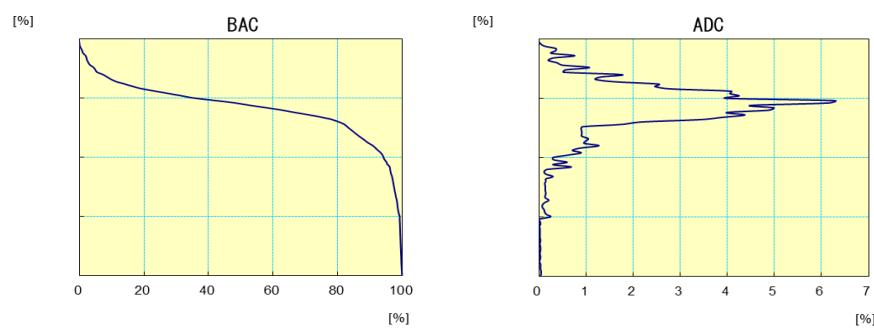


22- Jun -2023

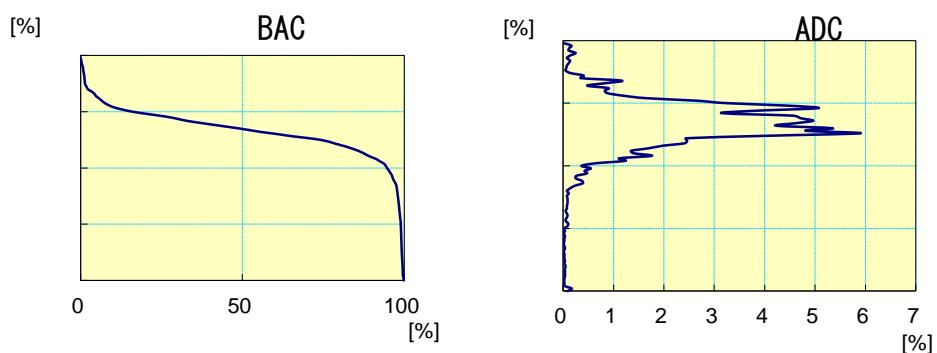
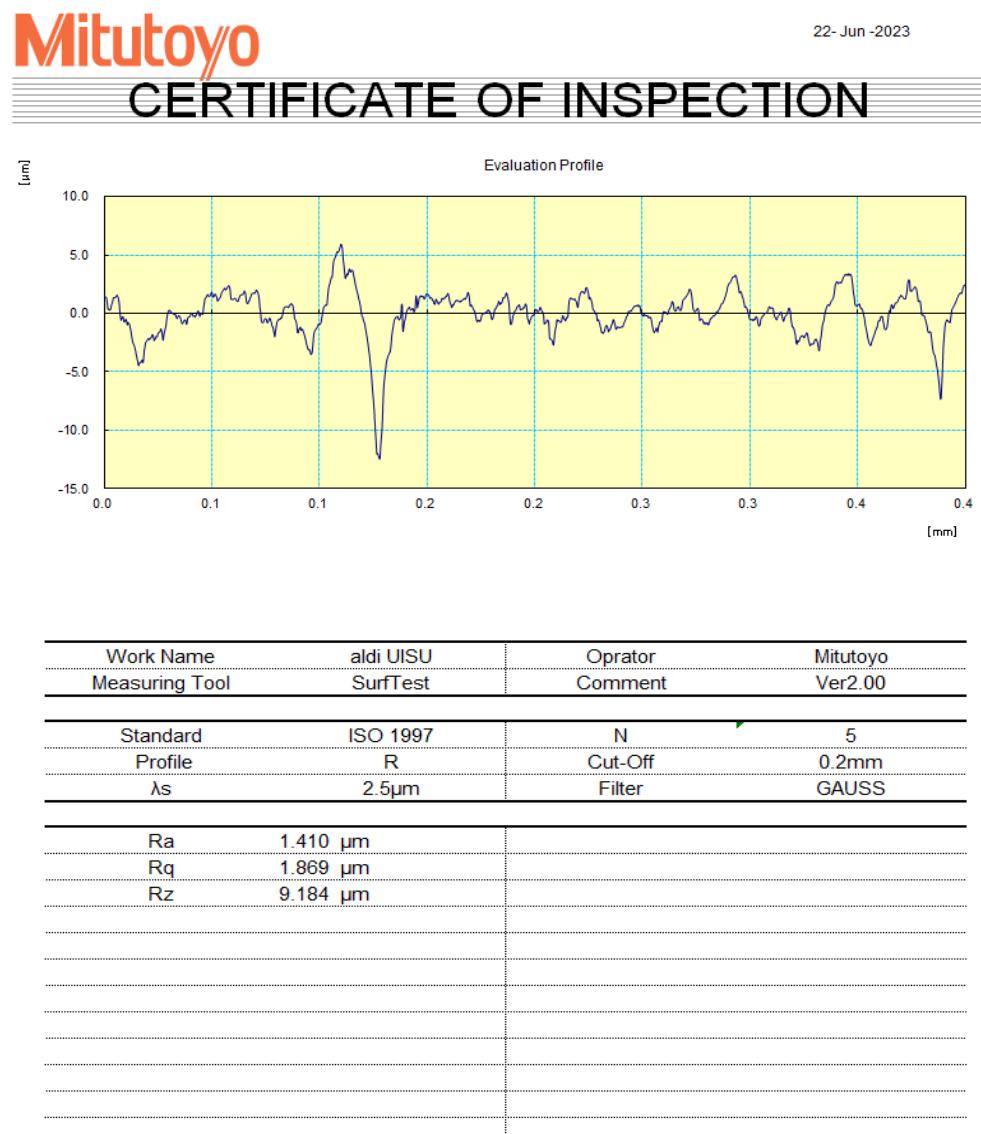
CERTIFICATE OF INSPECTION



Copyright (C) 2013 Mitutoyo Corporation



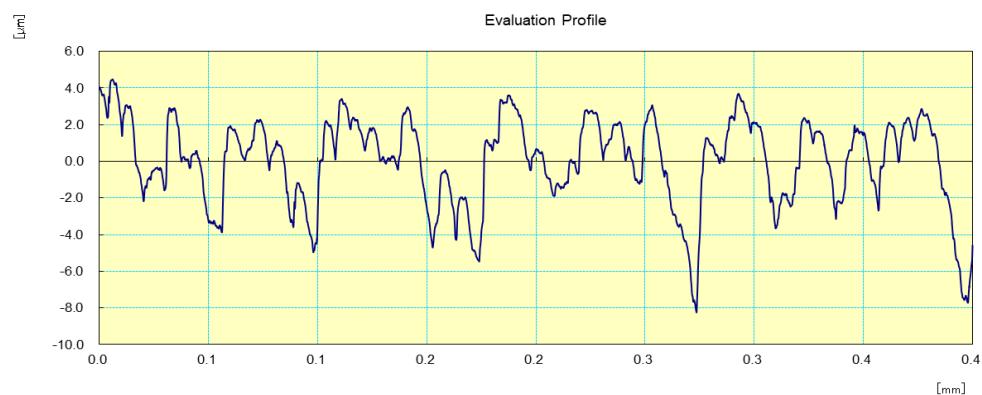
8. Diameter 28 mm Ra 2 yang didapat adalah 1,410 μm .



9. Diameter 28 mm Ra 3 yang didapat adalah 1,319 μm .

Mitutoyo

CERTIFICATE OF INSPECTION



Copyright (C) 2013 Mitutoyo Corporation

